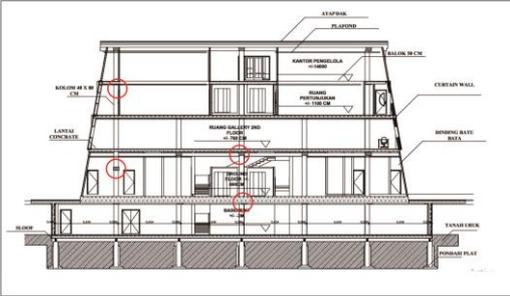
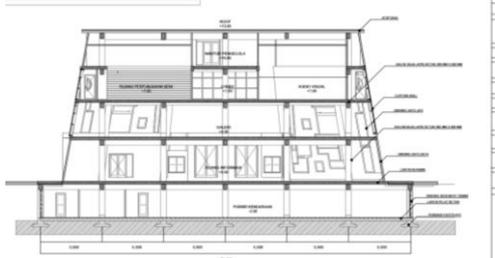
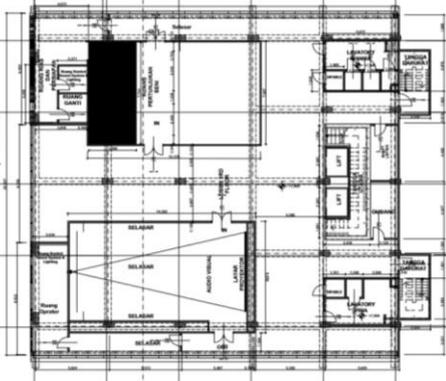
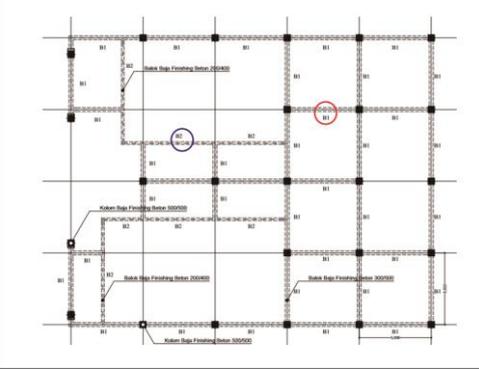
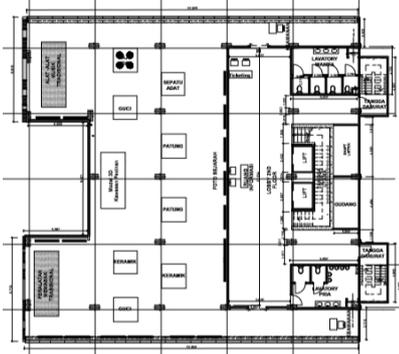
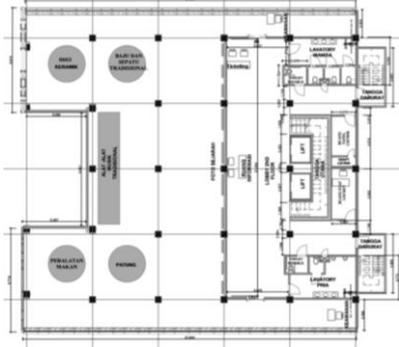
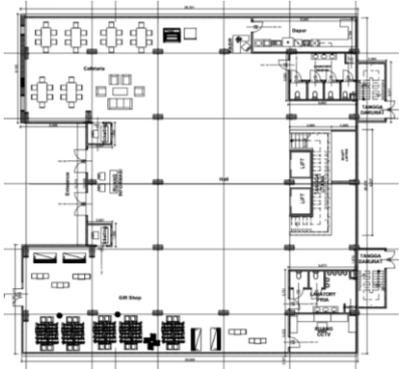
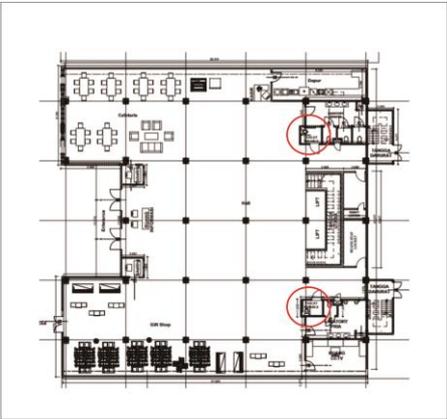


## BAB VI EVALUASI DESAIN

Setelah dilakukan proses evaluasi tahap pendadaran diperoleh beberapa poin penting yang perlu diperbaiki didalam rancangan bangunan. Poin-poin tersebut dikemas dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Poin Perbaikan Rancangan Bangunan.

No.	Sebelum dilakukan Perbaikan	Setelah dilakukan Perbaikan
1.	 <p>Terdapat balok yang tidak sejajar dengan balok lainnya, dimensi antara plat lantai dan kolom berbeda.</p>	 <p>Perubahan notasi material Plat lantai menjadi material beton dan jarak antar kolom dan balok dengan bentang 5,5 x 5,5 m dan 11 x 11 m</p>
2.	 <p>Rancangan 3D struktur pada lantai basemeny tidak menggunakan plat lantai.</p>	 <p>3D struktur yang awal mula pada bagian basement tidak menggunakan plat kemudian di tambahkan plat lantai pada bangunan.</p>
3.	 <p>Terdapat dinding massa bangunan di dalam rancangan struktur dan dimensi kolom dan balok yang tidak efisien.</p>	 <p>Perubahan dimensi kolom dan balok sehingga efisiensi untuk menahan beban bangunan yang di hasilkan.</p>

<p>4.</p>	 <p>Lat our ruang gallery yang kurang memperhatikan sirkulasi pergerakan sehingga terkesan padat dan sempit.</p>	 <p>Lay out penataan ruang gallery di rubah sesuai dengan kajian mengenai ruang gallery yaitu jarak antar benda dan sirkulasi di dalamnya sehingga nyaman apabila pengunjung masuk ke dalam ruang.</p>
<p>4.</p>	 <p>Dimensi toilet difable yang terlalu kecil yaitu 1,5 m x 1,5 m.</p>	 <p>Besar Toilet Difable di besarkan menjadi 2 m x 1.5 m sehingga dengan mudah dapat di akses oleh pengguna kursi roda.</p>

Sumber : Rancangan Penulis, 2018